
**EDUKASI PENTINGNYA PEMBUKUAN UNTUK USAHA DAGANG
DAN EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID
TANBIHUL GHAFILIN BERDASARKAN ISAK 35 PADA DESA UJUNG
KEC. SEMIDANGALAS MARAS KAB. SELUMA**

Cici Ulandari¹ Sri Ekowati²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: ulandarifebrianto@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-11-2021]

Revised [30-11-2021]

Accepted [30-12-2021]

ABSTRAK

Desa Ujung Padang salah satu desa yang terletak di kecamatan semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Desa ini mayoritas masyarakat membuka usaha dagang, seperti usaha jualan baju, toko manisan, warung kecil/sembako. Masyarakat dalam membuka usaha biasanya hanya fokus pada produk dan pemasaran saja tanpa memperhatikan aliran kas yang masuk ataupun keluar dan ini terjadi pada Desa Ujung Padang. Fokus pada produk dan pemasaran memang hal yang wajar bagi seorang yang baru memulai usaha karena masih menyesuaikan usaha dan produk akan tetapi bila hal ini terus berlanjut bisa saja menjadi sebuah kebiasaan yang buruk dan tidak memikirkan bagaimana aliran kas dalam usaha yang telah dijalankan. Maka solusi yang diberikan yaitu mengedukasi pentingnya pembukuan usaha dengan pelatihan-pelatihan pembukuan untuk usaha dagang berdasarkan akuntansi dan membuat contoh pembuatan penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dan benar dengan berdasarkan ISAK No 35. Permasalahan yang muncul : (1) Permasalahan pertama yaitu terlihat bahwa laporan keuangan masjid di Desa Ujung Padang masih menggunakan pembukuan sederhana. (2) Permasalahan kedua yaitu terlihat bahwa warga Desa Ujung Padang yang membuka usaha dagang, mereka tidak membuat pembukuan untuk usahanya, padahal pembukuan dalam usaha dagang itu sangatlah penting. Tujuan: (1) Memberikan penjelasan dan penyusunan laporan keuangan masjid yang benar berdasarkan ISAK No 35 kepada warga Desa Ujung Padang terutama pada pengelola keuangan masjid/bendahara masjid. (2) Memberikan pengetahuan dasar manajemen bisnis terutama mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi Pengusaha Dagang.

Kata Kunci: Pembukuan, Penyusunan Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Desa Ujung Padang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Desa Ujung Padang yang memiliki tiga dusun, yaitu Dusun satu Jumlah 207 RT Dusun dua Jumlah 14 RT Dusun tiga Jumlah 101 RT. Batas-

batas wilayah Desa ujung Padang di Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tematang Riding, sebelah Utara Padang kelapo, sebelah Barat berbatasan Desa Pering Baru dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa gelombang. Desa Ujung

Sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Seluma juga beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Dimana dengan curah hujan rata-rata 210 mm/bulan dengan jumlah bulan kering selama 3 bulan, bulan basah 9 bulan, kelembaban nisbi rata-rata 85,11 persen dan suhu harian rata-rata 25,34°C, dengan suhu maksimal 31,46°C dan suhu minimum 20,28°C. (Administrasi et al., 2003)

Penduduk Desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dari ketiga dusun jumlahnya mencapai 1.447 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 713 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 734 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 133 KK. Di Desa Ujung Padang beberapa masyarakat membuka usaha dagang, seperti usaha toko baju, toko manisan, warung kecil/sembako. Dan terdapat juga 3 masjid. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. pencatat keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa.

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan suatu aktivitas usaha paling tidak meliputi informasi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Pembukuan merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan sebuah UMKM. Unsur-unsur dalam pembukuan yang banyak dianggap bahwa pembukuan tidak dapat diterapkan pada bisnis kecil. Padahal

pembukuan itu memiliki banyak manfaat bagi bisnis kecil maupun besar (Arfiansyah & Suminto, 2021)

Masyarakat yang terhadap pelaku usaha dagang Di Desa Ujung Padang pembukuan sederhananya belum dilakukan dengan baik. Informasi keuangan yang mereka memiliki hanya sebatas catatan tidak beraturan (oret-oretan) yang berisi sejumlah pemasukan per hari dan pengeluaran berdasarkan pada nota belanja dari toko bersangkutan, sedangkan untuk data persediaan barang dagang dan pencatatan kas utama tidak mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat suatu pendidikan mahasiswa yang dilakukandengan cara memberikan dibuat.

Oleh karena itu tujuan saya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini saya berusaha memberikan penjelasan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan skill dalam pengeolaan keuangan usaha dagangnya dengan baik dan saya memberikan edukasi pentingnya pembukuan usaha dagang kepada masyarakat yang tersebut karena masyarakat belum menggunakan pembukuan sederhana. Langkah yang diambil untuk memberikan contoh pembukuan ini dengan langsung mendatangi tempat usaha para pedagang tersebut.

Edukasi dan memberikan contoh format pembukua sangat membantu pedagang untuk mengetahui jumlah pengeluaran, pemasukan, berapa keuntungan, kerugian serta utang atau piutang yang dimiliki oleh pedagang agar memudahkan keberlangsungan usaha mereka. Masjid adalah tempat ibadah umat muslim. Masjid juga memiliki peran sebagai tempat melakukan berbagai aktivitas keagamaan bagi umat Islam. Apakah itu peringatan hari besar umat Islam, maulidan atau tempat pengajaran

agama Islam lainnya. Bahkan zaman Rasulullah SAW Masjid bukan hanya untuk pengajaran agama Islam tapi berkaitan juga dengan politik dan strategi perang. Masjid di Desa Ujung Padang merupakan tempat ibadah bagi masyarakat Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat. Seperti tempat Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Quran sering dilaksanakan di masjid.

Masjid merupakan salah satu jenis organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan. Pada organisasi nirlaba cenderung tidak ada suatu kepemilikan organisasi yang mutlak, karena biasanya organisasi nirlaba ini di dirikan oleh beberapa orang maupun kelompok. Modal untuk mendirikan organisasi nirlaba ini juga bisa di dapatkan melalui hutang. Sedangkan untuk kebutuhan operasional nya bisa di dapatkan dari pendapatan atau jasa yang di berikan. Namun hal ini berakibat pengukuran jumlah dan kepastian arus kas masuk menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai dari laporan keuangan masjid tersebut (Andarsari, 2017)

Menurut ISAK No. 35 Laporan keuangan organisasi nonlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam perkembangan pengelolaan keuangan entitas nonlaba sangatlah diperlukannya dasar atau standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai panduan dalam laporan keuangan entitas nonlaba. Standar akuntansi keuangan tentang pelaporan keuangan entitas non-laba terus mengalami perbaikan. Mulai dari dibuatnya pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang

pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Kemudian adanya Revisi PSAK NO. 45 yang sudah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 8 April 2011. Hingga sekarang diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas berorientasi Nonlaba disahkan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 dan mulai berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Andarsari, 2017).

Di Desa Ujung Padang Adanya fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangannya masih pembukuan seserhana dan pengurus masjid, khususnya bendahara masjid yang merupakan pengelola keuangan masjid bukan dari seorang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi, melainkan warga sekitar masjid yang ditunjuk secara sukarela untuk menjadi pengurus masjid. Kemudian, dalam pengelolaan keuangan tidak adanya kejelasan secara mendetail dan terperinci mengenai bentuk pertanggungjawaban pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid.

Oleh karena itu dengan diadakanya edukasi penyusunan laporan keuangan masjid ini di harapkan bisa menambah keuangan masjid tentang akuntansi keuangan masjid dan di harapkan mereka bisa menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada pembuatan laporan keuangan masjid untuk yang selanjutnya. Masjid Tanbihul Ghofilin perlu menerapkan standar akuntansi

organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya. Jika laporan keuangan disajikan sesuai dengan ISAK 35 secara langsung akan membuat para donatur dan masyarakat sekitar merasa percaya pengalokasian dana dengan dan pertanggungjawaban dana yang telah dikeloladengan baik.

Analisis Situasi

1. Masyarakat belum menerapkan pembukuan usaha dagangnya secara maksimal
2. Minimnya tingkat pengetahuan pembukuan usaha dagang
3. Pembuatan laporan keuangan masjid nya yang masih menggunakan pembukuan sederhana
4. Minimnya tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banding Agung mengenai Akuntansi terutama pada laporan keuangan organisasi non labasalah satunya Masjid.

Tujuan:

1. Untuk memberikan penjelasan pentingnya menerapkan pembukuan usaha dagang kepada masyarakat
2. Untuk memberikan contoh dan mengajarkan pembukuan usaha dagang kepada masyarakat
3. Untuk memberikan pengetahuan kepada perangkat Masjid yang mengelola keuangan masjid tentang Laporan Keuangan Masjid berdasarkan ISAK 35.
4. Untuk mengajarkan dan memberikan contoh bagaimana cara penyusunan Laporan Keuangan Masjid yang benar berdasarkan ISAK 35.

II. Metode Kegiatan

Dalam Pelaksanaan Program

(PROKER) yang pertama yaitu Edukasi Pentingnya Pembukuan Untuk Usaha Dagang pada Masyarakat Desa Ujung Pdang yang dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan yaitu pada tanggal 31,1,4,8,10,13, 14, 17 dan 22 dengan durasi 9x30. Metode yang saya gunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan melatih pada warga yang usaha dagang. Adapun kegiatan yang di laksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan Materi dan contoh pembukuan untuk usaha dagang.
- b. Memberikan Penjelasan teori-teori dan contoh pembukuan untuk usaha dagang (Setiorini et al., 2020)

Dan Pelaksanaan program (PROKER) Kedua yaitu Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid pada Desa Ujung Padang Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma Provinsi Bengkulu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16, 17, dan 19 september 2021, dengan durasi waktu 3x30. Metode yang saya gunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan melatih pada pengurus pengelolaan keuangan masjid Desa Ujung Padang . Adapun kegiatan yang di laksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan materi dan contoh tentang laporan keuangan masjid menurut ISAK No. 35.
- b. Menjelaskan Teori-Teori pada laporan keuangan masjid menurut ISAK No. 35
- c. dan menjelaskan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan masjid menurut ISAK No. 35

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa sosialisasi yang telah dilaksanakan 30 hari dari tanggal 26 agustus sampai 26 september pelaksanaan pengabdian

masyarakat ditunjuk untuk menambah pengetahuan warga serta memberikan motivasi kepada masyarakat berada di Desa Ujung Padang Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Fenomena yang saya temukan di Desa Ujung Padang kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yaitu pada pembukuan untuk usaha dagangnya belum menggunakan atau menreplan berdasarkan akuntansi yang pembukuan suatu aktivitasnya usahanya meliputi informasi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Maka dari itu saya tertarik mengambil program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini Edukasi Pentingnya Pembukuan untuk Usaha dagang (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017). Disini saya berusaha meningkatkan keterampilan kepada warga Desa Ujung Padang dibidang Pembukuan Usaha Dagang untuk Memiliki Pengetahuan dan skill. sehingga hasil yang dicapai dari program sosialisasi Edukasi Pembukuan Usaha Dagang yang dilaksanakan oleh Cici Ulandari dilaksanakan pada tanggal 31,1,4,8,10,13, 14, 17 dan 22.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar manajemen bisnis terutama mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi Pengusaha Dagang. (Yusmaniarti & Ekowati, 2019) Situasi dalam kegiatan ini dapat dilihat bahwa warga antusias memperhatikan dan mempelajari materi dan contoh dari pembukuan yang berdasarkan akuntansi untuk

diaplikasikannya ke usaha dagang mereka. Disini sebagian warga merasakan terbantu dengan adanya kegiatan ini, warga mengetahui pembukuannya telah tertata rapi karena sebelumnya pembukuannya asal-asalan atau cuman menggunkan buku acak-acakan (oret-oretan) apalagi yang bagian buku piutang. (Yusmaniarti, 2014)



Gambar 1. Dokumentasi Edukasi pentingnya pembukuan usaha dagang pada ibu Suhai



Gambar 2. Edukasi Pentingnya Pembukuan Usaha Dagang Pada ibu Maini



Gambar 3. Edukasi pentingnya pembukuan Usaha Dagang Pada Ibu Geni

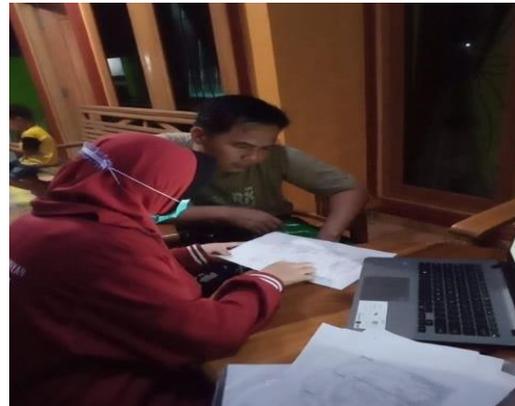
Fenomena yang saya temukan lagi yaitu pada pengelolaan keuangan masjid di Desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Warga Desa Ujung Padang masih menggunakan pembukuan sederhana, maka disini saya melakukan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid telah dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari. Dimulai dari tanggal 16,17 dan 19 september 2021, dengan durasi 30 menit. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditunjukkan untuk menambahkan pengetahuan tentang laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK No. 35 kepada masyarakat yang berada di Desa Ujung Padang Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma Provinsi Bengkulu terutama pada pengurus pengelolaan keuangannya masjid/bendahara masjid.



Gambar 4. Bersama Pengurus Masjid

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Di hari pertama memberikan Materi tentang Laporan keuangan masjid yang berdasarkan ISAK No.35 yang berada di Desa Ujung Padang. Pada pertemuan pertama memfokuskan menjelaskan terlebih dahulu tentang teori-teori dari akuntansi masjid, standar akuntansi yang mengatur non-laba, dan laporan keuangan menurut ISAK No. 35, akuntansi yang digunakan serta pemberian contoh siklus akuntansi yang bertempat di masjid.

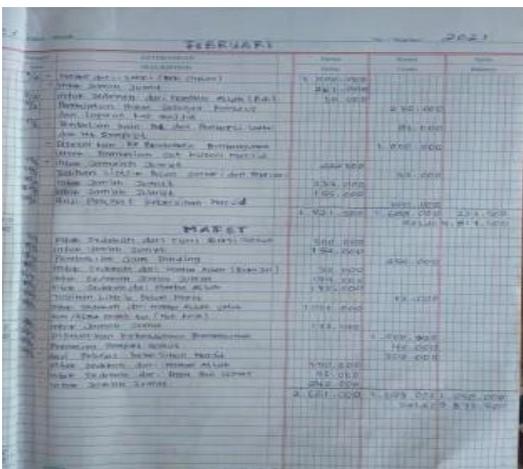


Gambar 5. Edukasi pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid

Selanjutnya menjelaskan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan masjid yang benar berdasarkan ISAK No. 35 mulai dari transaksi sampai laporan keuangan kepada pihak pengelola keuangan masjid di Desa Ujung Padang. Dan pertemuan ini dilaksanakan di rumahny bapak pengurus bagian keuangan/ bendahara. Yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2021.



Gambar 6. Edukasi pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid



Gambar 7. Laporan keuangan masjid yang masih menggunakan pembukuan sederhana

Dari Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terhadap Pengelolaan keuangan, kepada Bendahara masjid Thanbihul Ghofilin Desa Ujung Padang dibidang akuntansi keuangan terutama Laporan Keuangan sehingga mereka Memiliki Skill dan pengetahuan yang baru dan lebih lagi dibidang akuntansi keuangan. Hasil yang dicapai dari program pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pengelolaan keuangan masjid Desa Ujung Padang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terbentuknya Program KKN Mandiri yang dilakukan di masyarakat setempat mendapatkan suatu hasil serta manfaat dan memberikan dampak positif terhadap

masyarakat.

Hasil edukasi pentingnya Pembukuan untuk Usaha Dagang dan edukasi penyusunan laporan keuangan masjid di Desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih terdapat kekurangan dan terbatasan terhadap pengetahuan tentang pengelolaan Keuangan berdasarkan akuntansi dilihat dari warga Desa Ujung Padang yang mempunyai usaha seperti warung kelontongan/sembako, toko baju dan toko manisan dan lain-lain belum menggunkan pembukuan yang bedasarkan pengelolaan keuangan akuntansi, warga masih menggunakan buku oret-oretan untuk mencatat piutang dan cuman melihat pengeluarnya dari cek-cek/ nota pembelian barang . Dan pengelolaan keuanga masjid terlihat dari penyusuna laporan keuangan masjidnya yang masih menggunakan pembukuan sederhana yang belum memenuhi berdasarkan ISAK No 35.

Kemudian dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini maka masyarakat Desa Ujung Padang terutama pada kegiatan pengeolaan keuangan masjid dan pembukuan untuk usaha dagang telah mencapai beberapa kemajuan yaitu pada mengetahui teori dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan berdasarakan ISAK No. 35 dan membuat pembukuan berdasarkanakuntansi . Dan saran saya yang diberikan kepada masyarakat Desa Ujung Padang terutama pada pengusaha dagang agar menerapkan pembukuannya berdasarkan Akuntansi sehingga keuangannya tidak tercampur dengan uang pribadi, dan mengetui rugi labanya. Dan pengelolaan keuangan masjid agar bisa menerepkan yang berdasarakan yaitu ISAK No. 35 dalam pembuatan laporan keungan agar lebih jelas dan

akurat. Agar pendonor jelas melihat catatan keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, saya sebagai mahasiswa KKN banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. TIM Pembina KKN dari lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM)
2. Bapak Leronan selaku Kepala Desa beserta perangkatnya Di Desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras.
3. Dan semua masyarakat di desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras.

Semoga Artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Program Kerja saya lakukan di Desa Ujung Padang dapat terbantu dalam permasalahan yang ada sehingga dapat saya kerjakan. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (S. Empat (ed.); Edisi 1). Salemba Empat Jakarta.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, B. A. (2014). Pengaruh Penyajian Informasi Akuntansi pemerintahan daerah terhadap transparansi dan

akuntabilitas publik (pemerintahan kota Bengkulu). *PPE Press Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 563–576.

Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).

Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>